

## ABSTRAK

**Muhammad Rafly:** *Persepsi Jamaah Terhadap Pengajian Mingguan di Majelis Taklim Nurul Abror Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang.*

Islam adalah agama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang artinya aman, damai dan suci. Islam juga merupakan agama yang membawa berkah dan mengajarkan aspek-aspek kehidupan. Salah satu bentuk kegiatan dakwah yaitu dengan adanya pengajian rutin yang dilakukan di maejelis taklim. Dengan mengikuti kegiatan majelis taklim banyak menunjukkan hal positif salah satunya yaitu dapat memperdalam ajaran agama Islam.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi jamaah terhadap kegiatan pengajian mingguan di Majelis Taklim Nurul Abror Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang melalui tiga fokus penelitian diantaranya penerimaan rangsangan, pemahaman, dan penilaian.

Penelitian ini menggunakan teori Bimo Walgito dalam mengartikan persepsi. Menurut teori Bimo Walgito dalam melakukan persepsi yaitu pertama proses penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar yang diserap oleh panca indera kemudian menghasilkan gambaran atau kesan didalam otak. Kedua, pengertian atau pemahaman yang terbentuk dari gambaran tersebut kemudian diorganisir sehingga terbentuknya pemahaman. Ketiga, penilaian atau evaluasi menghasilkan pemahaman yang baru yang telah dibandingkan melalui penilaian yang dilakukan oleh individu secara subjektif.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu paradigma konstruktivisme. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan hasil penelitian mengenai persepsi jamaah terhadap kegiatan pengajian mingguan yang dilakukan dengan cara wawancara kepada jamaah Majelis Taklim Nurul Abror.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dalam penelitian ini yaitu menunjukkn bahwa pada proses penerimaan rangsangan, para jamaah menerima rangsangannya melalui metode dakwah bil-lisan yang digunakan ustaz dalam kegiatan pengajian mingguan. Pada proses pemahaman, para jamaah menunjukkan dengan menerapkan nilai-nilai keislaman di kehidupan sehari-hari dari materi yang disampaikan dalam kegiatan pengajian mingguan. Pada proses penilaian, para jamaah meninggalkan kesan dalam dirinya masing-masing sehingga muncul sebuah penilaian terhadap kegiatan pengajian mingguan, bentuk kesan yang timbul pada jamaah yaitu dengan bermuhasabah.

**Kata Kunci:** Persepsi, Jamaah, Pengajian, Majelis Taklim